

MEMANFAATKAN CASCADING STYLE SHEET UNTUK MEMPERINDAH TAMPILAN WEB

Budi Maryanto

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI

Jl. Ir. H. Juanda 96 Bandung 40132

E-mail : budimaryanto@likmi.ac.id

Abstrak

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan sarana ampuh yang banyak dimanfaatkan para profesional di bidang *web design* untuk melengkapi keterbatasan yang dimiliki dokumen HTML.

Dengan memanfaatkan CSS, pengformatan halaman web dapat dilakukan secara cepat dan efisien. Output tampilan pada seluruh halaman web juga dapat dibuat konsisten dengan menggunakan *external style sheet*. Tag-tag standar HTML juga dapat didefinisikan ulang formatnya menggunakan CSS. Selain itu cukup banyak pekerjaan *web page formatting* yang mustahil dilakukan oleh standar HTML, tetapi dengan mudah dapat dikerjakan menggunakan bantuan CSS.

Kata-kata kunci : HTML, CSS, *internal style sheet*, *external style sheet*, *tag*.

1. PENDAHULUAN

Sebagian besar halaman web dibuat menggunakan *Hypertext Markup Language* (HTML). HTML berfungsi memberikan sejumlah *tag* (penanda) pada teks, gambar, atau obyek lainnya sehingga halaman web bisa ditampilkan dengan format yang diinginkan. Dokumen HTML dapat dikenali pada berbagai platform komputer hanya dengan memakai perangkat lunak *web browser*. Faktor inilah yang mendorong pesatnya penggunaan *web based document* sebagai media untuk menampilkan berbagai informasi di dunia maya.

Meskipun telah memberikan kontribusi yang sangat besar pada popularitas penggunaan Internet, namun HTML memiliki banyak keterbatasan. Dibutuhkan

sejumlah piranti pendukung lainnya agar sebuah situs web memiliki tampilan yang menarik dan dapat memberikan berbagai layanan yang bermanfaat bagi pengunjungnya. Agar mampu memberdayakan *database resource*, dibutuhkan *server side scripting tools* seperti ASP, PHP, dan JSP. Supaya aspek artistik suatu halaman web lebih optimal dan bisa dikelola dengan pola *template* tertentu, diperlukan *Cascading Style Sheet (CSS)*. Selain itu, *client side scripting tools* seperti Javascript atau VBScript dapat digunakan untuk mendukung tampilan halaman web yang bersifat dinamis.

Tulisan ini akan membahas mengenai peran CSS untuk memperindah tampilan halaman web, khususnya untuk pengaturan format yang tidak dapat dilakukan hanya dengan mengandalkan HTML.

Pada dasarnya CSS sendiri berisi kode-kode *style* yang cukup kompleks. Untuk mempermudah pemanfaatan CSS, dapat digunakan perangkat lunak *web authoring tools*, seperti Macromedia Dreamweaver. Dengan bantuan perangkat lunak ini maka seorang *web designer* tidak perlu repot menuliskan kode-kode CSS, sehingga ia lebih fokus pada proses penataan output tampilan web.

2. INTERNAL DAN EKSTERNAL STYLE SHEET

Style sheet adalah kumpulan atribut-atribut format yang mengatur tampilan teks dan obyek lainnya dalam suatu halaman web. Sebuah *style sheet* dapat juga digunakan untuk mengontrol format tampilan banyak halaman web sekaligus.

Ada dua jenis *style sheet*, yaitu :

1. *Internal style sheet*

Kode *style sheet* untuk jenis ini ditulis dalam dokumen HTML yang bersangkutan (bersatu). Kodanya ditempatkan di bagian atas script HTML, tepatnya di bagian HEAD (diletakkan antara tag `<HEAD> ... </HEAD>`).

2. *External style sheet*

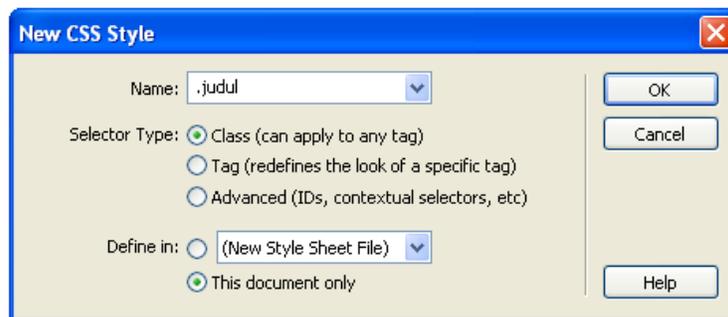
Kode *style sheet* untuk jenis ini ditulis terpisah dari dokumen HTML-nya. Umumnya kode-kode *external style sheet* disimpan dalam sebuah file ber-extension **CSS**.

Style sheet jenis pertama dipilih jika style tersebut hanya digunakan pada dokumen HTML yang bersangkutan. Tetapi jika suatu style akan digunakan oleh banyak dokumen HTML sekaligus, maka sebaiknya digunakan jenis yang kedua (*external*). Dengan memanfaatkan jenis *external style sheet* juga akan menghasilkan desain halaman-halaman web yang konsisten formatnya. Jika menghendaki perubahan format pada suatu *style*, *editing* cukup dilakukan pada file master CSS, maka otomatis hasilnya akan berdampak pada semua dokumen HTML yang memanfaatkan *style* tersebut.

3. MEMBUAT, MENGGUNAKAN, DAN MENG-EDIT STYLE SHEET

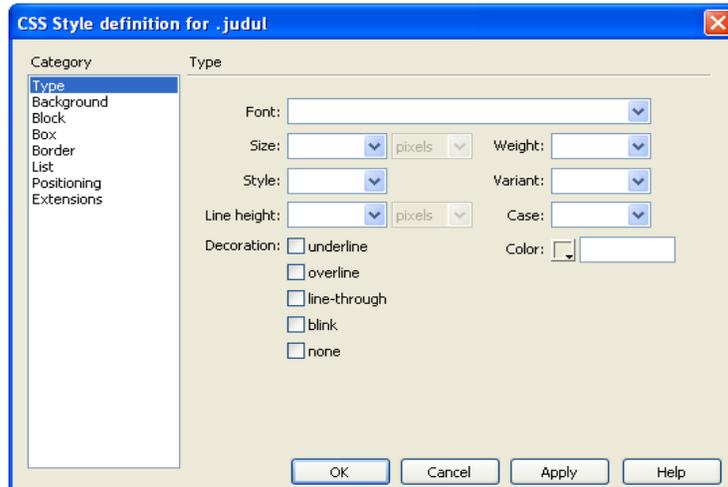
Langkah-langkah untuk membuat sebuah *style sheet* baru dengan menggunakan Macromedia Dreamweaver adalah sebagai berikut :

1. Pilih menu **TEXT | CSS STYLES | NEW**
2. Tuliskan nama style sheet yang akan dibuat, tipe *selector* dan letak pendefinisian, lalu klik tombol **OK**



Gambar 1
Kotak dialog pembuatan *style sheet* baru

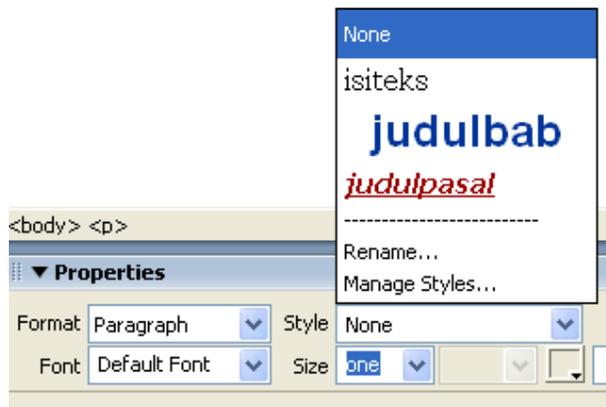
3. Tentukan detail format CSS yang diinginkan.



Gambar 2
 Kotak dialog pendefinisian *style sheet*

Untuk menggunakan *style sheet* yang telah dibuat pada suatu bagian teks :

1. Pilih teks yang akan diberi *style sheet* tersebut
2. Pada bagian *properties*, pilih nama *style sheet* yang diinginkan



Gambar 3
 Menggunakan *style sheet* yang telah dibuat

Sedangkan untuk meng-*edit* sebuah *style sheet* yang telah dibuat yaitu :

1. Pilih menu **TEXT | CSS STYLES | MANAGE STYLES**
2. Pilih nama *style sheet* yang akan di-*edit*, lalu klik tombol **EDIT**
3. Lakukan perubahan format yang diinginkan

4. MENDEFINISIKAN ULANG TAG HTML

Setiap *tag* HTML telah memiliki format standar tertentu. Sebagai contoh, *tag* **<TH> ... </TH>** yang berfungsi membentuk sel *header* pada suatu table, memiliki format teks tebal (*bold*) dan perataan tengah (*center alignment*). Format standar tersebut dapat diubah / dilengkapi dengan elemen format lainnya menggunakan CSS.

Cara untuk men-definisikan ulang (*redefine*) sebuah *tag* HTML adalah sebagai berikut :

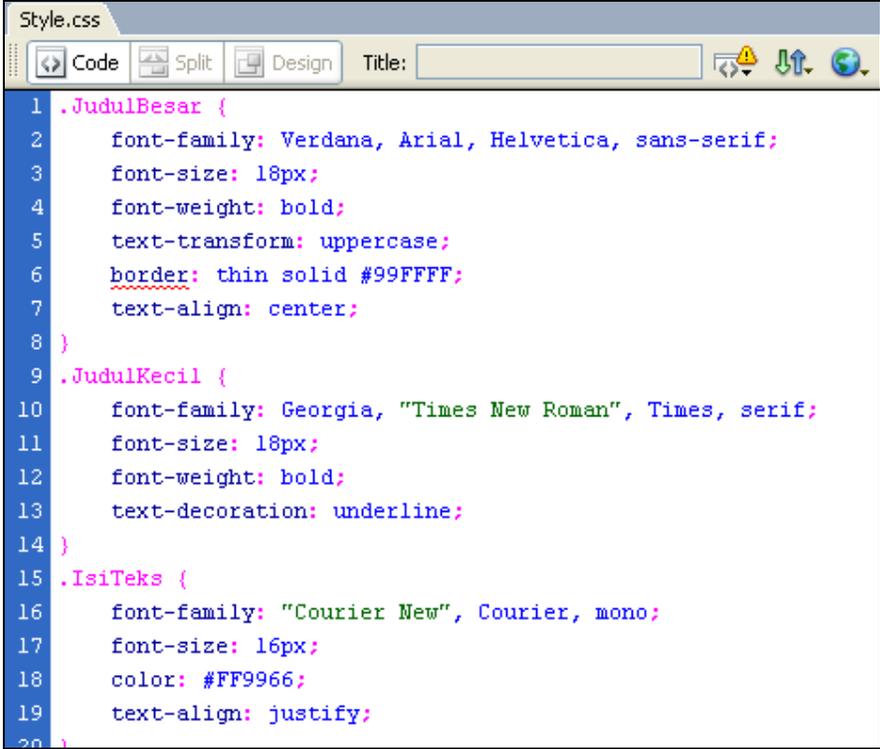
1. Pilih menu **TEXT | CSS STYLES | NEW**
2. Pilih **TAG** pada bagian tipe *selector*, lalu pilih nama tag HTML yang akan didefinisikan, lalu klik tombol **OK**
3. Tentukan detail format baru yang diinginkan.

5. MEMBUAT DAN MEMANFAATKAN EXTERNAL STYLE SHEET

Jika kita harus mempersiapkan beberapa halaman web dengan *style* format yang sama (konsisten), maka kita perlu membuat koleksi *style sheet* yang disimpan terpisah dari dokumen HTML pembentuk halaman-halaman web tersebut. Koleksi *style sheet* ini disimpan dalam sebuah file CSS external.

Berikut ini adalah cara mempersiapkan file CSS external :

1. Pilih menu **FILE | NEW**
2. Pada bagian **CATEGORY** pilih **BASIC PAGE** (sebelah kiri) dan **CSS** (sebelah kanan)
3. Buatlah semua *style sheet* yang diperlukan seperti pada petunjuk di atas. Script CSS untuk semua *style sheet* yang telah dibuat akan di-generate secara otomatis oleh Dreamweaver.

A screenshot of a code editor window titled 'Style.css'. The editor has a toolbar with 'Code', 'Split', and 'Design' buttons, and a 'Title:' field. The code is as follows:

```
1 .JudulBesar {
2     font-family: Verdana, Arial, Helvetica, sans-serif;
3     font-size: 18px;
4     font-weight: bold;
5     text-transform: uppercase;
6     border: thin solid #99FFFF;
7     text-align: center;
8 }
9 .JudulKecil {
10    font-family: Georgia, "Times New Roman", Times, serif;
11    font-size: 18px;
12    font-weight: bold;
13    text-decoration: underline;
14 }
15 .IsiTeks {
16    font-family: "Courier New", Courier, mono;
17    font-size: 16px;
18    color: #FF9966;
19    text-align: justify;
20 }
```

Gambar 4

Script CSS untuk external style sheet

4. Simpanlah file ini dengan extension file **.CSS**

Langkah-langkah untuk memanfaatkan koleksi *external style sheet* pada satu halaman web adalah sebagai berikut :

1. Pilih menu **TEXT | CSS STYLES | MANAGE STYLES**
2. Pilih tombol **ATTACH**
3. Klik tombol **BROWSE**, lalu pilih nama file **EXTERNAL CSS** yang diperlukan



Gambar 5
Kotak dialog penggunaan *external style sheet*

4. Klik tombol **DONE**
5. Seluruh *style sheet* dalam file external CSS telah siap untuk digunakan.

6 KESIMPULAN

Halaman web yang berbasis dokumen HTML memiliki banyak kelemahan. Salah satu kelemahannya adalah pada keterbatasan kemampuannya untuk menghasilkan tampilan yang menarik dan konsisten. *Cascading Style Sheet* merupakan sarana yang dapat kita manfaatkan untuk mendukung / melengkapi kekurangan pada dokumen HTML.

Beberapa manfaat yang dapat kita peroleh dengan penggunaan *Cascading Style Sheet* yaitu :

1. Mempermudah pengformatan halaman web, karena dengan membuat *style sheet* satu kali saja, maka *style sheet* tersebut dapat dipakai berulang-ulang secara cepat dan mudah untuk semua bagian teks yang memerlukannya. Begitu pula jika ada perubahan / penambahan format pada suatu *style*

sheet, maka kita cukup meng-edit pada *style sheet* tersebut, maka otomatis semua bagian teks yang memanfaatkannya akan berubah seketika.

2. Menghasilkan format tampilan yang konsisten pada semua halaman web yang kita buat.
3. Mampu melakukan hal-hal tertentu yang tidak mungkin dilakukan oleh dokumen standar HTML, sebagai contoh : mengubah simbol *unordered list (bullet)* selain bentuk lingkaran dan kotak segi empat, memberi garis bingkai pada teks / obyek lainnya, menambahkan efek *highlight* pada teks, membuat karakter *drop-cap*, dan sebagainya.

Suatu *style sheet* dapat disimpan bersatu dengan dokumen HTML-nya (*internal style sheet*) ataupun disimpan terpisah menjadi pada sebuah file CSS (*external style sheet*). Jika digunakan hanya untuk kebutuhan suatu halaman web tertentu, maka tipe yang sesuai adalah *internal style sheet*. Tetapi jika *style sheet* akan dimanfaatkan oleh banyak halaman web sekaligus, maka kita gunakan tipe *external style sheet*.

7 DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Abe Poetra, *Tutorial Cascading Style Sheet*, <http://www.ilmukomputer.com>, 5 Juni 2009.
- [2]. Cameron Adams, *The Art and Science of CSS*, Site point, 2007.
- [3]. Isak Rickyanto, *Desain Web dengan Dreamweaver MX*, Elex Media Komputindo, 2002.
- [4]. Windra Wastika, *Resep Cascading Style Sheet*, Dian Rakyat, 2006.